

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator (Susilana, 2009). Interaksi pembelajaran antara guru dan siswa memerlukan adanya suatu alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran (Arsyad, 2008). Penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan beberapa hal diantaranya karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran yang dilakukan. Kegiatan belajar mengajar yang menggunakan media pembelajaran diperlukan adanya proses perencanaan, pemilihan, dan pemanfaatan media pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Media pembelajaran yang baik adalah media yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik. Selain itu media juga harus merangsang peserta didik untuk mengingat apa yang sudah dipelajari sebelumnya selain memberikan rangsangan belajar baru. Media yang baik juga akan mengaktifkan peserta didik dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong peserta didik untuk selalu memperhatikan materi yang sedang disampaikan oleh guru dengan bantuan media, sehingga akan terjadi suatu pembelajaran yang interaktif.

Dalam proses belajar mengajar, terdapat dua unsur yang sangat penting dan saling berkaitan, yaitu metode pembelajaran dan media pembelajaran. Pemilihan salah satu metode pembelajaran tentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai untuk digunakan. Pentingnya peranan media dijelaskan oleh Aji & Supratman (2013) dalam penelitiannya yang menghasilkan kesimpulan utama bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran terbukti memiliki pengaruh dan efektif untuk meningkatkan prestasi belajar

siswa. Menurut penelitian Hariyati (2014), hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu di SMP 12 Palu sehingga dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, karena media pembelajaran merupakan salah satu sarana yang sangat mendukung dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang, terutama dalam proses pembelajaran di sekolah.

Namun, berdasarkan penelitian Kartikasari (2016) didapat hasil pengamatan bahwa media pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia memiliki pengaruh yang signifikan tetapi sangat lemah karena berdasarkan perhitungan signifikansi didapat hasil belajar sebesar 0.046 merupakan angka yang lemah karena sangat mendekati 0.05. Sehingga dapat diartikan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia memiliki pengaruh yang tidak begitu kuat pada hasil belajar. Penerapan media pembelajaran berbasis multimedia ke siswa relatif mendadak, sehingga persiapan pembelajaran juga kurang. Guru kurang begitu menguasai media pembelajaran yang dibuat, sehingga materi yang tersampaikan ke siswa belum begitu maksimal. Media pembelajaran yang dibuat masih minim animasi, sehingga kurang begitu menarik bagi siswa. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak semua jenis media pembelajaran memiliki pengaruh dan efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran akan menambah semangat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Salah satu faktor rendahnya mutu pendidikan disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih sederhana dengan menggunakan media yang tidak variatif. Selain itu belum diterapkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan penyerapan informasi dalam ingatan dengan baik. Salah satu cara untuk menyimpan informasi di dalam ingatan diperlukan media pembelajaran yang tepat.

Hasil survei yang telah dilakukan di MAN 1 Medan ternyata sebagian besar siswa tersebut khususnya kelas XI nilai hasil belajar pada materi sistem ekskresi yang diperoleh adalah 77. Sedangkan nilai KKM untuk mata pelajaran Biologi di sekolah tersebut adalah 83. Berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah tersebut, ternyata kegiatan belajar mengajar terlihat membosankan dan sebagian besar siswa tidak memperhatikan guru menjelaskan. Kondisi seperti ini sangat tidak kondusif sebagai tempat belajar. Hal ini disebabkan guru kurang memperhatikan variasi mengajar bahkan monoton pada satu metode mengajar saja. Salah satu alat bantu yang beliau gunakan pada materi sistem ekskresi adalah media *power point* sesuai dengan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang dimiliki guru. Penggunaan media pembelajaran ini dianggap pilihan yang tepat dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami mata pelajaran Biologi dengan materi sistem ekskresi. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran juga menjadi kesenangan sendiri bagi siswa, karena lebih aktif jika dalam pembelajaran guru menggunakan media. Selain itu, penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang dianggap tepat, karena dalam penyajian materi pelajaran sistem ekskresi, siswa bukan hanya menerima secara teoritis, akan tetapi siswa dapat langsung mengamati bentuk dan gambar dari materi pelajaran yang disajikan oleh guru. Terkait dengan pembelajaran materi sistem ekskresi, seorang guru harus mampu membawa siswa melakukan penalaran logis dengan menerapkan materi pada contoh-contoh konkrit. Namun, media yang disediakan di sekolah masih sangat terbatas.

Dari uraian dan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Pada Materi Sistem Ekskresi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIA di MAN 1 Medan T.P. 2016/2017.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar Biologi di sekolah yang masih rendah dibawah nilai KKM karena siswa kesulitan dalam mengingat dan memahami materi.

2. Penggunaan media belum diterapkan secara optimal di sekolah.
3. Penggunaan media yang tidak tepat dalam proses pembelajaran Biologi.
4. Penggunaan media dalam pembelajaran yang tidak variatif sehingga membuat siswa jenuh dalam mempelajari Biologi.
5. Kurangnya kemampuan guru dalam menyiapkan media pembelajaran yang menarik.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diajukan, maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah analisis penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru sesuai dengan Rancangan Proses Pembelajaran (RPP). Adapun rencana media yang digunakan adalah media power point pada materi sistem ekskresi terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA di MAN 1 Medan T.P. 2016/2017.

1.4. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang diajukan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimanapersepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas XI MIA MAN 1 Medan T.P. 2016/2017 pada materi sistem ekskresi ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas XI MIA MAN 1 Medan T.P. 2016/2017 pada materi sistem ekskresi ?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIA di MAN 1 Medan T.P. 2016/2017 pada materi sistem ekskresi?
4. Seberapa besarkah kontribusi penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIA di MAN 1 Medan T.P. 2016/2017 pada materi sistem ekskresi?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini antara lain untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas XI MIA MAN 1 Medan T.P. 2016/2017 pada materi sistem ekskresi.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas XI MIA MAN 1 Medan T.P. 2016/2017 pada materi sistem ekskresi.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIA di MAN 1 Medan T.P. 2016/2017 pada materi sistem ekskresi.
4. Untuk mengetahui besarnya kontribusi penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIA di MAN 1 Medan T.P. 2016/2017 pada materi sistem ekskresi.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kemampuan dalam menggunakan media dalam proses pembelajaran agar memiliki pengetahuan yang luas tentang media pembelajaran dan memiliki keterampilan untuk menerapkannya dan sebagai bekal untuk mempersiapkan diri menjadi guru yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam menentukan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat sedikit demi sedikit memperbaiki dan meningkatkan taraf profesionalisme guru yang akan meningkatkan keaktifan belajar siswa.
3. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan yang baik dalam meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan sekolah khususnya dalam pembelajaran Biologi.
4. Bagi siswa, meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran yang aktif dengan menggunakan media dalam pembelajaran.

1.7. Defenisi Operasional

1. Hasil belajar adalah prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan berupa nilai hasil ulangan harian siswa pada materi sistem ekskresi yang diperoleh dari guru mata pelajaran di MAN 1 Medan.
2. Media adalah segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa sehingga proses interaksi komunikasi edukasi antar guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat dan berdayah guna.

